

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan tolok ukur untuk menentukan tingkat kemampuan serta kemandirian daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan daerah secara nyata dan bertanggungjawab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengeluaran pemerintah, inflasi dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kendal. Variabel bebas terdiri dari pengeluaran pemerintah, inflasi dan jumlah penduduk, sedangkan variabel terikat yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Lokasi penelitian di Kabupaten Kendal dan periode penelitian dari tahun 2009-2012. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Kekayaan Aset Daerah (DPPKAD), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji regresi linier berganda sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji-F dan uji-t.

Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, inflasi dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sedangkan inflasi dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap Pendapata Asli Derah (PAD).

Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, Jumlah Penduduk dan PAD